

FENOMENA BUNUH DIRI DI KALANGAN REMAJA DI NTT DALAM TERANG

KONSEP KEBEBASAN MANUSIA

PERSPEKTIF ALBERT CAMUS

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

O L E H

MELKIOR TRIRAJA LALO

No. Reg: 61121042



FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG

2025

**FENOMENA BUNUH DIRI DI KALANGAN REMAJA DI NTT
DALAM TERANG KONSEP KEBEBASAN MANUSIA PERSPEKTIF ALBERT CAMUS**

SKRIPSI

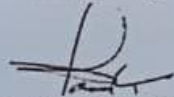
**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
UNTUK MEMENUHI SYARAT GUNA MEMPEROLEH GELAR SARJANA FILSAFAT**

Oleh

**MELKIOR TRIRAJA LALO
NIM: 611 21 042**

MENYETUJUI

Pembimbing I



Dr. Dominikus Saku
NIDN: 0803046001

Pembimbing II



Petrus Tan, S.Fil., M.Th., M.Fil
NIDN: 1522028901

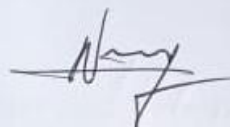
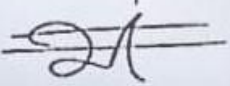
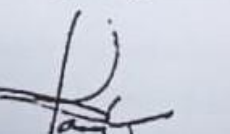


Siprianus S. Senda, S.Ag., L.Th.Bib
NIDN: 0809057002

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS FILSAFAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA KUPANG
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT
GUNA MEMPEROLEH GELAR SERJANA FILSAFAT**

KUPANG, 16 JUNI 2025

DEWAN PENGUJI

1. Dr. phil. Norbertus Jegalus, MA : 
2. Petrus Tan, S Fil., M.Th., M.Fil : 
3. Dr. Dominikus Saku : 

MENGESAHKAN
Dekan Fakultas Filsafat


Drs. Yohanes Subani, Lic.lur.Can
NIDN: 0813106502



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melkior Triraja Lalo
NIM : 611 21 042
Fak/Prodi : Filsafat/Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: ***“Fenomena Bunuh Diri di Kalangan Remaja di NTT Dalam Terang Konsep Kebebasan Manusia Perspektif Albert Camus”***, benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,
Pembimbing Utama

Dr. Dominikus Saku
NIDN: 0803046001

Kupang, 2 Juli 2025

Mahasiswa/i



Melkior Triraja Lalo
NIM: 611 21 042



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT**

NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes– Penfui

e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG – TIMOR – NTT

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai sivitas akademik Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang ,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Melkior Triraja Lalo

NIM : 611 21 042

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: ***“Fenomena Bunuh Diri di Kalangan Remaja di NTT Dalam Terang Konsep Kebebasan Manusia Perspektif Albert Camus”*** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 2 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Melkior Triraja Lalo

NIM: 611 2 042

KATA PENGANTAR

Puji Syukur tidak terhingga kepada Tuhan Yang Mahabaik atas seluruh berkat serta tuntunaNya penulis dapat menyelesaikan seluruh rangkaian proses perkuliahan dan pengerjaan tugas akhir ini tepat pada waktunya. Pengerjaan tugas akhir ini merupakan suatu langkah ilmiah untuk memperoleh gelar akademik sarjana filsafat di lembaga pendidikan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Ada pun judul skripsi yang disusun oleh penulis yakni **“Fenomena Bunuh Diri di Kalangan Remaja di NTT Dalam Terang Konsep Kebebasan Manusia Perspektif Albert Camus.”** Setelah menyelesaikan mata kuliah Filsafat Manusia pada semester enam, penulis tertarik dengan pemikiran Albert Camus seorang tokoh eksistensialisme berkebangsaan Prancis. Penulis melihat fenomena bunuh diri yang akhir-akhir ini marak terjadi di kalangan remaja di NTT membuat penulis mencoba menganalisis persoalan tersebut melalui pemikiran Albert Camus tentang absurditas. Lebih jauh dari itu penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang pemikiran Albert Camus dan bagaimana orang harus mampu menghadapi setiap situasi krisis dalam hidupnya.

Lantar penulis bertanya layakkah seseorang mengakhiri hidupnya? Apakah orang harus menyerah dengan setiap persoalan dalam hidupnya? Ataukah dia harus berjuang seperti Sisipus? Pertanyaan-pertanyaan ini menggugah penulis untuk meneliti lebih jauh tentang fenomena bunuh diri, bagaimana seharusnya orang merespon fenomena bunuh diri ini.

Penulis juga menyadari bahwa rampungnya tulisan ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung dengan berbagai cara. Maka untuk itu pada kesempatan ini pula penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang

telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun lewat doa-doa yang berkanjang sehingga proses perkuliahan dapat berjalan dengan baik dan pengerjaan skripsi dapat terselesaikan tepat waktu.

Teriring salam dan doa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Alm. Bapa Vinsensius Lalo dan Mama Theresia Ikun, terima kasih telah menjadi orang tua yang baik, merawat, mendidik dan membesarkan saya dalam lingkungan keluarga yang harmonis. Terima kasih selalu mengusahakan yang terbaik untuk kami berenam. Semoga bapa berbahagia di surga dan mama senantiasa sehat.
2. Kakak Christian Lalo, Kakak Zidane Lalo, adik Edu Lalo, adik Naldo Lalo, dan adik Igo Lalo. Terima kasih atas persaudaraan yang hangat, dan dukungan yang selalu diberikan. Saya bersyukur bisa menjadi bagian dari persaudaraan ini.
3. Rm. Benediktus Lalo, Pr. Terima kasih untuk teladan hidup. Terima kasih telah memberi contoh yang baik untuk menjadi seorang imam yang pandai dan juga sederhana. Terima kasih untuk doa yang senantiasa berkanjang, terima kasih telah menjadi bapa yang baik bagi kami. Terima kasih telah membangkitkan harapan panggilan dalam diri saya lewat dukungan materi dan petuah-petuah yang menguatkan. Terima kasih telah membiayai perkuliahan saya selama menempuh pendidikan di lembaga ini. Kebajikan Tuhan sungguh hidup dalam dirimu.
4. Pemimpin struktural dalam hal ini Rektor beserta jajarannya yang telah memungkinkan penulis menjadi bagian dari Civitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

5. Pemimpin struktural Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang : Dekan, para dosen dan para pegawai tata usaha yang telah membimbing dan membagikan kekayaan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di tempat ini.
6. Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr. Selaku pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukan tugas sebagai uskup Atambua tetap meluangkan waktu untuk mengarahkan penulis agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. P. Petrus Tan. SVD. Selaku pembimbing kedua yang selalu siap dan cepat dalam mengoreksi tulis ini dan memberikan masukan-masukan yang tajam bagi penulis dalam menyusun tulisan ini.
8. Uskup Agung Kupang yang telah menerima dan memastikan penulis untuk tetap merasakan kehidupan panggilan yang baik lewat Seminari dan juga lewat dukungan biaya kuliah yang selalu terpenuhi.
9. Praeses dan para Romo Pembina dan seluruh jajaran di Seminar Tinggi St. Mikhael Penfui Kupang yang telah memastikan dan menyediakan lingkungan yang baik bagi penulis untuk bertumbuh dalam aspek-aspek pembinaan khususnya dalam hal intelektual sehingga penulis mampu menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.
10. Teman-teman angkatan yang telah berjuang bersama dan saling mendukung sejak pertama di tahun 2021 memulai perjalanan pendidikan sampai saat ini sehingga semua dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
11. Keluarga besar, Sahabat, kenalan dan mereka semua yang selalu siap mendukung. Mama Fat dan Bapa Costa Alo, Ema Del, kakak Matthew Sirimain, kakak Ines, kakak Mila, Kakak Rit, kakak Beri, kakak Edo, kakak Ani. Sahabat terbaik Jela Bria yang selalu siap menolong, kakak Fr. No Koa, Umat KUB SMRS Raknamo, dan semua

orang yang turut terlibat dalam proses perjalanan pendidikan penulis sehingga mampu sampai pada tahap ini. Nyatanya tidak akan cukup untuk menulis semua nama orang-orang baik yang telah mendukung lewat kritikan dan nasihat, semoga kasih Tuhan senantiasa menanggung setiap proses hidup, harapan dan niat baikmu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan sumbangan kritikan dan saran untuk membuat tulisan ini menjadi lebih baik agar berguna bagi banyak orang.

Kupang, 12 Juni 2025

Penulis

Melkior Triraja Lalo

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT HASIL CEK PLAGIASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	12
1.3. Tujuan Penelitian.	12
1.4. Kegunaan Penelitian.	13
1.5. Kontribusi penelitian Bagi Filsafat sebagai Ilmu.....	13
1.5.1. Civitas Akademika Universitas Katolik Widya Mandira Kupang	13
1.5.2. Mahasiswa/i Fakultas Filsafat.	14
1.5.3. Masyarakat Umum.....	14
1.5.4. Peneliti	15
1.6. Sistematika penulisan.	15
Timetable Pengerjaan Skripsi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	17
2.1. Riwayat Hidup Albert Camus.....	17

2.1.1. Karya-Karya Albert Camus.....	20
2.2. Latar Belakang Pemikiran.....	24
2.3. Filsuf yang Mempengaruhi.....	25
2.3.1. Friedrich Nietzsche.....	25
2.3.2. Jean Paul Sartre.....	26
2.3.3. Soren Kierkegaard.....	27
2.4. Pokok Pemikiran Albert Camus.....	28
2.4.1. Absurditas.....	28
2.4.2. Pemberontakan.....	30
BAB III BUNUH DIRI DAN KONSEP KEBEBASAN MANUSIA MENURUT ALBERT CAMUS	33
3.1. Absurditas.....	33
3.2. Pemberontakan dan Kebebasan.....	37
3.3. Bunuh Diri Menurut Albert Camus.....	41
3.4. Mitologi Sisifus.....	43
BAB IV FENOMENA BUNUH DIRI DI KALANGAN REMAJA DI NTT.....	49
4.1. Pengertian Remaja.....	49
4.2. Pengertian Bunuh Diri.....	51
4.3. Fenomena Bunuh Diri Di kalangan Remaja Di NTT.....	53
4.3.1. Ide Bunuh Diri.....	54
4.3.2. Percobaan Bunuh Diri.....	56
4.3.3. Tindakan Bunuh Diri.....	58
4.4. Modernisasi dan Bunuh Diri.....	60

4.4.1. Penggunaan Media Sosial.	62
4.4.2. Kesehatan Mental.	65
BAB V KESIMPULAN	68
5.1. Iktisar.	68
5.2. Tinjauan Kritis.	68
5.3. Kesimpulan.	69
5.4. Refleksi Kritis dan Saran.	72
DAFTAR PUSTAKA	74

ABSTRAKSI

Fenomena bunuh diri di NTT akhir-akhir ini menjadi sebuah persoalan yang cukup hangat diperbincangkan. Banyak anak muda yang saat ini mudah sekali untuk merasa putus asa dan akhirnya memutuskan untuk bunuh diri. Hal ini semacam menjadi trend baru di kalangan anak muda untuk menyelesaikan suatu persoalan., bunuh diri dilihat sebagai pilihan terbaik untuk mengakhiri suatu persoalan.

Dalam Penelitian kali ini penulis mencoba melihat fenomena ini melalui kacamata pemikiran Albert Camus tentang bagaimana seharusnya orang bersikap menentang dan memberontak terhadap absurditas hidup. Perjuangan Sisipus menjadi landasan perjuangan yang mesti dibangun oleh setiap pribadi. Manusia yang absurd adalah manusia yang sadar bahwa dunia ini penuh dengan irasionalitas maka satu-satunya cara untuk menghadapi semua itu bukanlah bunuh diri melainkan memberontak dengan terus hidup. Walaupun manusia absurd memandang dunia tanpa harapan tapi satu hal yang pasti bahwa mereka tetap sadar bahwa dalam keabsuran itu mereka mesti tetap memberontak, dengan terus hidup untuk dan saat ini dan di sini.

Akibat dari pemberontakan ini adalah manusia absurd mempunyai suatu pengertian baru tentang kebebasan. Memang benar tidak ada kehidupan di masa depan tetapi serentak juga tidak ada etika eksternal yang mendikte dan mengekang kebebasan manusia. Yang bermakna bukanlah hidup yang terbaik tetapi hidup yang terbanyak di mana manusia merasakan dan menyadari setiap pengalaman hidupnya secara penuh dan tetap konsisten untuk hidup. Karena hidup saya bernilai maka hidup orang lain pun bernilai. Maka bunuh diri adalah sebuah tindakan inotantik dari manusia.

Oleh karena itu untuk menanggapi fenomena bunuh diri albert camus menggambarkan bagaimana manusia harus berjuang seperti Sisipus yang walaupun dihukum seumur hidup untuk melakukan pekerjaan yang sia-sia tetapi di situlah sisipus menemukan kebebasan dan kebahagiaan sehingga hidupnya menjadi bermakna.